

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis secara parsial (uji t) , menunjukkan bahwa variabel atraksi wisata memiliki nilai t_{hitung} sebesar (7,461) lebih besar dari t_{tabel} 1,985 ($7,461 > 1,985$) dan nilai signifikansi 0,000 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,756 . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “atraksi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang pengunjung” dinyatakan diterima.
2. Hasil analisis secara parsial (uji t) , menunjukkan bahwa variabel amenitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar (3,071) lebih besar dari t_{tabel} 1,985 ($3,071 > 1,985$) dan nilai signifikansi 0,003 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,141. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang pengunjung” dinyatakan diterima.
3. Hasil analisis secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas memiliki nilai terhitung sebesar (-0,458) lebih kecil dari t_{tabel} 1,985 ($-0,458 > 1,985$) dan nilai signifikansi 0,468 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,800 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,016. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “aksesibilitas berpengaruh positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung ulang pengunjung” dinyatakan ditolak.

4. tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,447 < 0,05$) serta nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,083. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “*ancillary service*/layanan tambahan tidak berpengaruh terhadap minat kunjung ulang pengunjung” dinyatakan ditolak.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Pihak pengelola objek wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas pelayanan baik dari segi fasilitas (amenitas), atraksi wisata, aksesibilitas dan *ancillary service*/layanan tambahan yang telah tersedia. Namun untuk segi fasilitas harus lebih dioptimalkan lagi, agar pengunjung merasa lebih nyaman menikmati segala atraksi wisata yang ditawarkan, fasilitas seperti AC/pendingin ruangan dan lampu penerangan.
2. Pada *ancillary service*/layanan tambahan yang harus lebih diperhatikan adalah dalam memberikan pelayanan berupa informasi mengenai setiap atraksi yang ditawarkan seperti informasi mengenai ukiran-ukiran ayat-ayat al-qur'an, dikarenakan banyak pengunjung yang tidak mengetahui makna maupun *history* dibalik ukiran-ukiran ayat suci al-qur'an tersebut, misalkan dapat disediakan speaker di area/dalam Bayt Al-Qur'an Al-Akbar yang menjelaskan mengenai ukiran ayat al-qur'an dan lainnya.
3. Pada atraksi wisata dapat ditambahkan aktivitas seperti spot untuk melukis kaligrafi, atau dapat diadakan perlombaan-perlombaan islami, seperti lomba mengaji dan lainnya, dengan demikian secara tidak langsung dapat menarik minat kunjung wisatawan untuk datang ke Bayt Al-Qur'an Al-Akbar.
4. Aksesibilitas sudah terbilang cukup baik untuk menuju ke objek wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar. Walaupun demikian untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan saat berkunjung, maka pemerintah terkait sebaiknya menyediakan transportasi khusus atau transportasi wisata

untuk menuju ke objek wisata, misalnya transportasi dihias dengan unik bergambar khas Kota Palembang dan terutama kualitas jalan agar pengunjung merasa lebih nyaman dan mudah untuk menuju ke Bayt Al-Qur'an Al-Akbar kota Palembang.